

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi sistem informasi pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sudah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan teori sistem akuntansi, hal ini terlihat dari lengkapnya unsur-unsur sistem informasi akuntansi serta pengumpulan data atau dokumentasi oleh PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) dilakukan dengan baik dan lengkap lalu pencatatan sudah terkomputerisasi menggunakan SIPt (Sistem Informasi Perbankan terpadu).
2. Prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sudah terlaksana dengan baik, analisa kredit telah menggunakan aspek 5C. Namun dalam pelaksanaanya masih belum ada pemisahan tugas antara fungsi analisa kredit dan fungsi penilaian jaminan sehingga sangat berpotensi akan mengalami kemacetan pinjaman debitur dikemudian hari.
3. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit pada PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda). Efektifitas sistem informasi akuntansi dalam membantu manajemen dalam pengambilan keputusan pemberian kredit bisa dilihat dari presentase kredit macet yang mengalami penurunan dan tingkat NPL yang tidak pernah melebihi 5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan yang diperoleh maka perlu adanya saran untuk PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) memisahkan fungsi analisa kredit dan fungsi penilaian jaminan agar tidak terjadi penumpukan tugas pada satu bagian, karena dikhawatirkan akan mengalami kemacetan pinjaman debitur dikemudian hari.
2. PT. BPR Karawang Jabar (Perseroda) sudah menerapkan aspek 5C akan tetapi penulis menyarankan untuk menerapkan 7P dalam menilai kelayakan pemberian kredit untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kredit macet.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian lainnya seperti BPR Syariah untuk dapat melihat perbedaan antara BPR Konvensional dengan BPR Syariah. Dan sebaiknya melakukan koordinasi dengan objek penelitian terlebih dahulu agar proses penelitian lebih cepat dan tidak terhambat dengan jadwal kegiatan bank yang sibuk.